

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model *Kurt Lewin*. Konsep pokok PTK menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai suatu siklus. Penelitian ini menggunakan PTK dengan harapan guru TIK dapat memperbaiki kinerjanya sebagai guru dan menciptakan pembelajaran yang bermutu.

Menurut Carr dan Kemmis (dalam Wijaya Kusumah, 2010:8), mengemukakan bahwa:

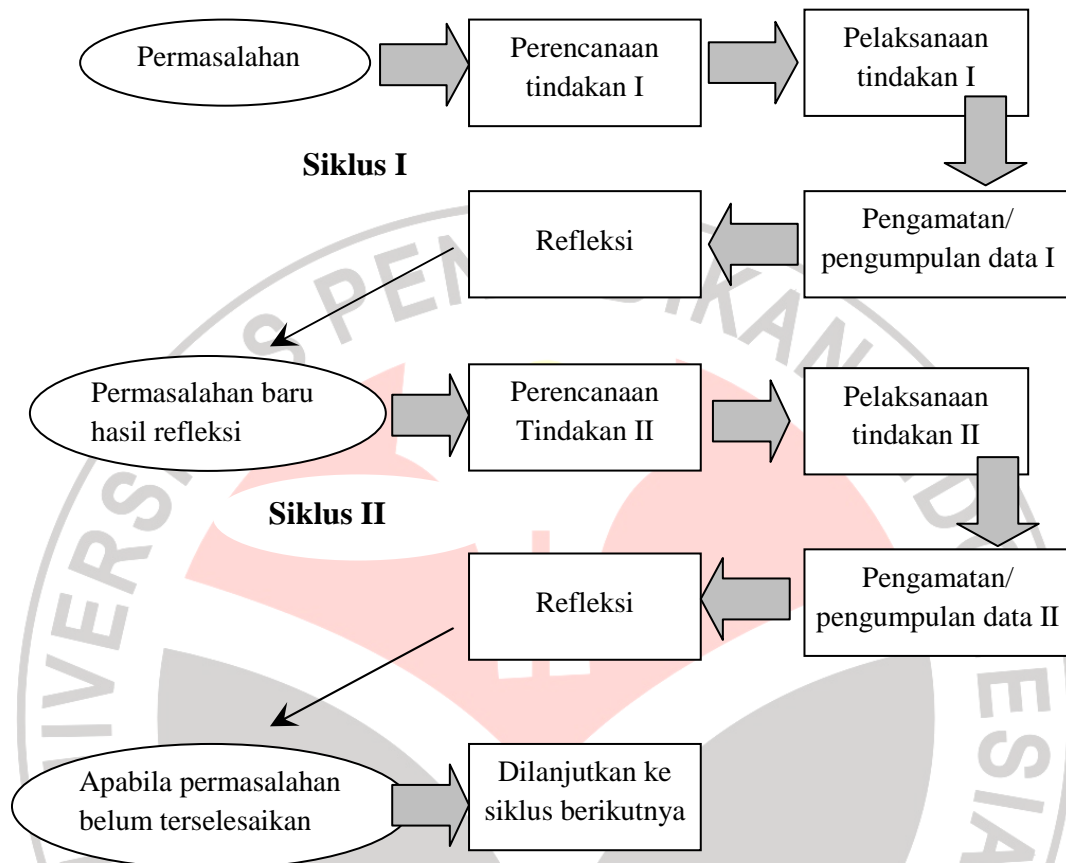
“Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflection*) yang dilakukan oleh pra partisipan dalam situasi untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran: a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, b) pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, c) situasi-situasi di mana praktik-praktik tersebut dilaksanakan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Sedangkan pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2010:3) adalah:

“penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”.

Untuk lebih jelasnya siklus kegiatan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Suhardjono, 2009:74)

Sebelum dilaksanakan penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan dalam kegiatan dalam PTK ini. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Tahapan Perencanaan tindakan perbaikan (*planning*)

Rancangan-rancangan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Pembuatan desain pembelajaran yang memuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b) Persiapan sarana dan prasarana penelitian yang meliputi;

- Penyediaan komputer
- Setting ruang komputer yang tertata rapi
- Pembuatan media pembelajaran dengan program Macromedia Director

c) Indikator kinerja

Sebagai tolak ukur keberhasilan bagi siswa yaitu siswa dapat mengerjakan sendiri contoh-contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan rumus dan fungsi yang terdapat di *Microsoft Excel*.

2. Tahapan pelaksanaan tindakan (*acting*)

Untuk mempermudah pelaksanaan tindakan penelitian, maka peneliti menyusun skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi rumus dan fungsi logika di *Microsoft Excel*. Adapun desain pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran yang tidak hanya berada dikelas tetapi juga di luar kelas dengan mengandalkan media pembelajaran interaktif berupa produk CBI model *Drills*.

Pembelajaran TIK tetap dilaksanakan sesuai materi TIK yang direncanakan oleh guru sesuai dengan program semester yang mengacu pada SKL. Untuk pembelajaran dengan media interaktif CBI model *Drills*, pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan di ruang laboratorium komputer. Pembelajaran di ruang laboratorium komputer dengan memberikan produk pembelajaran interaktif CBI model *Drills* untuk digunakan sebagai tindakan penguatan. Untuk pembelajaran di dalam kelas, guru membuat modul praktek dan LKS untuk melengkapi buku paket pegangan siswa yang sudah ada.

3. Tahapan Pengamatan (*observing*)

- a) Pembuatan instrumen penelitian atau kuisioner yang dibuat oleh guru
- b) Pengumpulan data penelitian dari mulai siklus pertama sampai dengan siklus terakhir
- c) Seluruh data tercatat dalam bentuk tabel data PTK di kelas XI IPA

4. Tahapan Refleksi

Yang dimaksud dengan refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Lewat refleksi Penulis berusaha (1) memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategik, dengan mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi pembelajaran kelas, dan (2) memahami persoalan pembelajaran dan keadaan kelas di mana pembelajaran dilaksanakan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa proses dalam pencapaian tahap refleksi dan selalu berdiskusi dengan teman sejawat sesama pengajar TIK untuk mendapatkan masukan yang bermanfaat juga menghasilkan rekonstruksi makna situasi pembelajaran kelas Penulis dan memberikan dasar perbaikan rencana siklus berikutnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan mengobservasi siswa kelas XI IPA MA Negeri Sukra yang berlangsung selama 2 bulan, di mulai pada bulan April 2011 dan berakhir pada bulan Mei 2011.

Pelaksanaan penelitian dibagi ke dalam 2 siklus yang masing-masing siklus lamanya antara 2-3 minggu.

C. Analisis Data

Setelah hasil kuisioner dan tes pada masing-masing siklus dimasukkan dalam tabel data PTK, maka peneliti melakukan diskusi dengan rekan sejawat (sesama guru TIK) dan dosen pembimbing tentang hasil yang sudah didapat. Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan. Dari analisis data ini, yang di mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, peneliti akan mengetahui prosedur pembelajaran dengan media CBI model *Drills* yang sudah dilakukan sudah berhasil atau belum. Data yang telah diperoleh pada setiap siklus dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian data yang dianggap akan mengganggu tidak diikut sertakan di dalam analisis. Sebagai contoh, jika ada siswa yang tidak mengikuti siklus pembelajaran secara lengkap maka datanya direduksi atau tidak di ikut sertakan dalam analisis.

2. Kategorisasi Data

Sebelum data di analisis, data siswa dikelompokkan berdasarkan tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan kurang. Cara lain mengelompokkan siswa didasarkan pada ketuntasan belajar (SKB) mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Peneliti menetapkan kategori siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategorisasi Siswa dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan
Komunikasi

Skor	Kategori
0 – 64	Rendah
65 – 74	Sedang
75 – 100	Tinggi

Kuncaraningrat (dalam Pramudiana, 2007:39)

3. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berkenaan dengan perkembangan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes hasil belajar.

Sedangkan data kualitatif adalah data yang berkenaan aktivitas keseharian siswa yang berasal dari hasil observasi, jurnal siswa dan angket. Adapun pengolahannya adalah sebagai berikut :

a. Data Tes

Data tes berupa hasil jawaban siswa terhadap soal-soal yang diujikan. Soal-soal yang diujikan berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Masing-masing soal mempunyai bobot nolai yang sama.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pemahaman rumus dan fungsi digunakan rumus:

$$\% \text{ nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 65}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

(Agung Purwoko, 2001:103)

Peneliti menetapkan ketuntasan belajar siswa, jika siswa telah mencapai kemampuan 65% atau lebih maka siswa yang bersangkutan dinyatakan tuntas.

b. Data Non Tes

1) Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. “angket adalah seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang meliputi anggota sampel penelitian.” (Suharsimi Arikunto, 2006: 200).

Menurut Zainal Arifin (2009:166) ada beberapa keuntungan dari angket antara lain (1) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilai, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin (2) informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogeni (3) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar yang dijadikan sampel.

Data hasil angket disusun dalam bentuk tabel. Pernyataan dalam angket dibagi kedalam empat kategori mulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan selanjutnya data kualitatif itu ditransfer ke data kuantitatif, untuk mengukur data itu digunakan rumus:

2) Observasi

Observasi dalam penelitian tindakan kelas memegang peranan yang cukup penting dalam menunjang hasil penelitian. Jika observasi atau pengamatan dalam PTK dilakukan asal saja, dan dengan demikian tentu akan mengalami banyak kesalahan, maka PTK tidak akan memberikan hasil yang memuaskan.

Observasi yang dilakukan penulis dalam PTK ini sebanyak dua kali. Observasi dianalisis dengan cara mengelompokkan data sehingga diperoleh kesimpulan yang selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana : P = Persentase Jawaban

f = Frekuensi Jawaban

n = Banyaknya Responden

(Ali M, 1987:184)

Setelah dianalisis, kemudian dilakukan interpretasi data dengan menggunakan kategorisasi persentase berdasarkan Kuncaraningrat (dalam Pramudiana, 2007:39) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Nilai Kualitatif

Besar Presentase	Interpretasi
82% - 100%	Sangat Baik
62% - 81%	Baik
42% - 61%	Cukup
22-41%	Kurang
0% – 21%	Sangat Kurang

Kuncaraningrat (dalam Pramudiana, 2007:39)

D. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 yaitu bulan April - Mei 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Negeri Sukra Kabupaten Indramayu yang beralamat di Jalan Raya Sumuradem Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu kode pos 45357, dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa kelas XI IPA semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Alasan penelitian dilaksanakan di madrasah tersebut karena peneliti merupakan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas XI IPA di madrasah tersebut.

E. Subyek Penelitian

Mengingat dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti adalah guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka subyeknya adalah siswa yakni siswa kelas XI IPA MA Negeri Sukra Kabupaten Indramayu semester genap tahun pelajaran 2010/2011 yang terdiri atas 32 siswa.

